

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS II PADA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN DI SD NEGERI 143
PALEMBANG**

Padli Sajadah

2018143534

ABSTRAK

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting, karena dengan pendidikan akan melahirkan suatu generasi-generasi yang cerdas untuk memajukan bangsa. Pada kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar terdapat pembelajaran tematik ini dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, objek dalam penelitian ini menganalisis kesulitan belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Informannya yaitu guru kelas, dan siswa kelas II di SD Negeri 143 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan tes kemampuan soal matematika. Kemudian dari hasil yang didapat dilakukan analisis data dengan mereduksi data dan melakukan penyajian data serta melakukan verifikasi data. Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, yaitu minkonsepsi pada operasi penjumlahan atau pengurangan yang melibatkan bilangan puluhan dan ratusan belum menguasai sepenuhnya. Kesulitan belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan menjadi fokus yang penting untuk guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan tentunya siswa dapat memahami dengan lebih mudah.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Penjumlahan dan Pengurangan.